

**PENGARUH KEBERADAAN BUMDES SAPRODI PERTANIAN
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI
DESA LAE PINANG KECAMATAN SINGKOHOR
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

OLEH:

**YUSDIANA.M
1805901010057**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH ACEH BARAT
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN

KAMPUS UTU MEULABOH- ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: WWW.utu.ac.id, Email: Pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 30 Juli 2023

Program Studi: Agribisnis

Jenjang : Strata I (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : YUSDIANA. M

NIM : 1805901010057

Dengan Judul : Pengaruh Keberadaan Bumdes Saprodi Pertanian Terhadap
Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Lae Pinang
Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar
Meulaboh.

Mengesahkan,

Pembimbing Utama

Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP: 196308111992031001

Mengetahui,



Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP: 196308111992031001

Program Studi Agribisnis

Ketua,



Teuku Athajahan, SP., M.Si
NIP. 1991073020180310001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS STEUKUUMAR
FAKULTAS PERTANIAN

KAMPUS UTU MEULABOH- ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Laman: WWW.utu.ac.id, Email: Pertanian @utu.ac.id

Meulaboh, 30 Juli 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata I (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami mengesahkan sekripsi saudara:

NAMA : YUSDIANA. M
NIM : 1805901010057

Dengan Judul : Pengaruh Keberadaan Bumdes Saprodi Pertanian Terhadap
Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Lae Pinang
Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada tanggal 26 Desember 2022
dan di nyatakan memenuhi syarat untuk di terima.

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ir. Rusdi Faizin, M.Si
(Ketua)
2. Dr. Ir. Aswin Nasution, M.Si
(Anggota)
3. Dr. Rahmat Pramulya, STP., MM
(Anggota)



Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,



Teuku Athallah, SP., M.Si
NIP. 1991073020180310001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YUSDIANA. M
Nim : 1805901010057
Tempat Tanggal Lahir : Lae Pinang, 17 Mei 2001

Menyatakan skripsi dengan judul “Pengaruh Keberadaan Bumdes Saprodi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil” benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan penulisan referensi yang sesuai.

Demikianlah surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 30 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



YUSDIANA. M
1805901010057

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji kepada Allah SWT, yang tak henti-hentinya saya mengucapkan terimakasih kepada-Mu ya rabb, yang selalu memberi saya petunjuk dan kelapangan sehingga terselesainya skripsi ini. Serta sholawat salam saya sanjung sajikan ke junjungan besar Nabi Muhammad SAW dan para sahabat-sahabatnya. Semoga skripsi ini menjadi amal sholeh bagi saya dan menjadi kebanggaan bagi keluarga tercinta.

Ayahanda dan ibunda....

Saya mempersembahkan karya kecil ini ini untuk wanita cantik yang telah melahirkan saya tanpa beliau saya bukan siapa-siapa di dunia ini, terimakasih kepada ibunda ku tercinta (Jus Tina) atas do'a yang selalu menyertaiku dan support yang tak pernah berhenti terimakasih atas kasih sayang yang telah engkau berikan kepadaku, do'amu telah menghantarkan sampai pada titik ini dan menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasihku kepada pahlawanku cinta pertamaku ayahanda tersayang (Abdul Sattar. M) yang selalu menasehatiku, menyemangatiku, menguatkanku serta selalu mendukung dan menjadi donatur dalam penyelesaian pendidikan serta penyusunan tugas akhir ini.

Terimakasih juga kepada kakak-kakakku (Ade Suri Deviana. M, S.Tr. Keb, Bd, Fitri Yuliana. M, S.Pd) dan adikku (Ahmad Yusuf. M) serta kepada seluruh keluarga dan saudara yang telah memberikan dukungan, arahan, semangat dan do'a untuk saya dalam penyelesaian karya ini.

Dosenku....

Saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pembimbing saya (Bapak Ir. Rusdi Faizin, M.Si) dan penguji saya (Bapak Dr. Ir. Aswin Nasution, M.Si dan Bapak Dr. Rahmat Pramulya, STP,. MM) yang sangat berjasa dalam penyelesaian karya akhir ini, terimakasih atas keikhlasan dan ketulusan dalam

membimbing saya. Saya tidak akan lupa dengan jasa pembimbing dan penguji saya dalam proses mendapatkan gelar sarjana. Semoga Allah selalu memberikan rezeki yang melimpah, kesehatan dan perlindungan-Nya kepada bapak, aamiin.

Sahabat-sahabatku....

Teruntuk (Ramidah, Mirza Rahayu Utami, Ariana, Nadia Isma Aprilia, Eka Novita, Mery Andani) terimakasih telah memberi support dan semangat dalam penyelesaian karya ini, membantuku ketika kesulitan serta pendengar setia keluh kesah drama dalam perkuliahan dan terimakasih telah menjadi teman dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini. Semoga kita menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat. Aamiin

Terakhir, ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada keluarga besar fakultas pertanian terkhususnya untuk Angkatan 2018 yang telah sama-sama berjuang dengan saya selama perkuliahan, semoga kita dapat bertemu dilain tempat dengan versi terbaik dari diri kita masing-masing.

Semua yang telah saya capai adalah anugerah, rahmat dan kasih sayang Allah SWT. Atas perjuangan dan keyakinan, namun tanpa do'a dan dukungan dari orang-orang terdekat ini saya tak berarti apa-apa, sujud syukurku dan air mataku berdo'a semoga ini menjadi berkah dan tidak sia-sia, aamiin.

YUSDIANA. M

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-nya kepada kita semua serta Shalawat beriring salam kepada junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah memperjuangkan Agama ALLAH di muka bumi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “PENGARUH KEBERADAAN BUMDES SAPRODI PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA LAE PINANG KECAMATAN SINGKOHOR KABUPATEN ACEH SINGKIL”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian di Universitas Teuku Umar. Dalam penyusunan ini penulis tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, nasehat dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan dan ketulusan hati yang amat dalam mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ishak Hasan M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
2. Bapak Ir. Rusdi Faizin, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar.
3. Bapak Teuku Athaillah, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Ir. Rusdi Faizin, M.Si selaku dosen pembimbing, terima kasih atas waktu, ilmu, nasehat serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar serta Civitas Akademika Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh yang telah memberikan dorongan serta kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Seluruh keluarga besar Angkatan 2018 yang sama-sama berjuang menyelesaikan Skripsi ini

Demikian Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya pada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan memerlukan masukan yang bersifat konstruktif guna perbaikan dimasa mendatang. Walaupun demikian semoga tetap bermanfaat bagi semua pihak.

Meulaboh, 30 Juli 2022

Yusdiana. M

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Biodata Diri

Nama : Yusdiana. M
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Lae Pinang, 17 mei 2001
Agama : Islam
Anak ke : 3 dari 4 Bersaudara
Alamat : Jl. Hamjah Fansuri Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil
Email : din172001@gmail.com
No. Hp : 0812-6276-9810



B. Identitas Orangtua

a. Nama Ayah : Abdul Sattar. M
Pekerjaan : Karyawan Swasta
b. Nama Ibu : Jus Tina
Pekerjaan : IRT

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 3 Lae Pinang (2006-2012)
SMP : MTS Darul Muta'alimin (2012-2015)
SMA : MAS Babussalam Batu Korong (2015-2018)
Perguruan Tinggi : Universitas Teuku Umar (2018-2022)

ABSTRAK

YUSDIANA. M. 2022. Pengaruh KeberAdaAn Bumdes Saprodi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil. Dibawah bimbingan RUSDI FAIZIN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes saprodi pertanian terhadap produksi kelapa sawit di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil. Bagaimana pengelolaan BUMDes saprodi pertanian terhadap pendapatan kelapa sawit di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk atau warga masyarakat yang menjadi anggota BUMDes Maju Bersama desa Lae Pinang kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil dan specimen yang digunakan adalah sebanyak 30 orang warga atau masyarakat desa Lae Pinang kecamatan Singkohor kabupaten Aceh Singkil. pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil yaitu terdapat pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes saprodi pertanian terhadap pendapatan kelapa sawit di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil yang ditunjukkan dari hasil t_{hitung} (5,25) lebih besar dari t_{tabel} (1,669) dengan nilai signifikannya adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan uji korelasi $r_{hasil} = 0,372$ dan $r_{tabel} = 0,361$. Hal ini juga dapat dilihat dari sebelum adanya BUMDes saprodi pertanian terhadap produksi kelapa sawit di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil Rp 31.880.000 dan sesudah adanya BUMDes saprodi pertanian terhadap produksi kelapa sawit di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil Rp 63.930.000. Dalam Pengelolaan BUMDes saprodi pertanian terhadap pendapatan di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil terdapat lima bentuk responden terhadap pertanyaan berupa 1,19% sangat tidak setuju terhadap pengelolaan BUMDes, 10,24% tidak setuju terhadap pengelolaan BUMDes, 25,71% kurang setuju terhadap pengelolaan BUMDes, 36,43% setuju terhadap pengelolaan BUMDes, dan 26,43% sangat setuju terhadap pengelolaan BUMDes.

Kata kunci: BUMDes Saprodi Pertanian, Pendapatan Masyarakat

ABSTRACT

YUSDIANA. M. 2022. The Effect of the existence of Bumdes Saprodi Agriculture on the Income of Oil Palm Farmers in Lae Pinang Village, Singkohor District, Aceh Singkil Regency. Under the guidance of RUSDI FAIZIN

This study aims to determine whether there is an influence before and after the existence of BUMDes agricultural inputs on palm oil production in Singkohor District, Aceh Singkil Regency. How is the management of BUMDes agricultural inputs to palm oil income in Singkohor District, Aceh Singkil Regency. The population in this study were residents or community members who were members of BUMDes Maju Bersama village of Lae Pinang, Singkohor sub-district, Aceh Singkil district and the specimens used were 30 residents or community members of Lae Pinang village, Singkohor sub-district, Aceh Singkil district. data collection is done by observation (observation), interviews (interviews), questionnaires, and documentation. In this study, the researchers obtained results, namely that there was an influence before and after the existence of BUMDes as agricultural inputs on oil palm income in Singkohor District, Aceh Singkil Regency which was shown from the results (5.25) greater than (1.669) with a significant value of 0.000 ($0.000 < 0.05$). With a correlation test = 0.372 and = 0.361. This can also be seen from before the BUMDes agricultural production input for palm oil production in Singkohor District, Aceh Singkil Regency Rp. IDR 63,930,000. In the Management of BUMDes agricultural inputs to income in Singkohor District, Aceh Singkil Regency, there were five forms of respondents to the question in the form of 1.19% strongly disagreed with the management of BUMDes, 10.24% did not agree with the management of BUMDes, 25.71% disagreed with the management of BUMDes, 36.43% agree with BUMDes management, and 26.43% strongly agree with BUMDes management.

Keywords: BUMDes Saprodi Agriculture, Community Income

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBARAN PRSETUJUAN KOMISI UJIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PEREMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
RIWAYAT PENULIS.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kelapa Sawit	5
2.2 BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)	6
2.2.1 Dasar Hukum BUMDes	7
2.2.2 Pengelolaan BUMDes	7
2.3 Peningkatan Pendapatan Masyarakat.....	9
2.4 Penelitian Terpadu.....	11
2.5 Kerangka Pemikiran	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	13
3.2 Jenis Dan Sumber Data	13
3.3 Metode Pengumpulan Data	13

3.4	Populasi Dan Sampel	14
3.5	Metode Analisis Data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN		18
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	18
4.1.1	Luas Wilayah	18
4.2	Hasil Penelitian	19
4.2.1	Karakteristik Responden	19
4.2.2	Teknik Analisis data Menggunakan Uji-T	23
4.3	Pembahasan.....	28
4.3.1	Pengaruh Sebelum Dan Sessudah Adanya BUMDes Saprodi Pertanian Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil	28
4.3.1	Pengaruh Sebelum Dan Sessudah Adanya BUMDes Saprodi Pertanian Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil	29
BAB V PENUTUP.....		30
5.1	Kesimpulan	30
5.2	Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....		31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Modal BUMDes Maju Bersama Pertahun Di Desa Lae Pinang.....	3
Tabel 4.1	Data Jumlah Penduduk Desa Lae Pinang	18
Tabel 4.2	karakteristik responden berdasarkan tanggungan keluarga.....	20
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan tentang Jawaban Pengelolaan BUMDesdi Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.....	21
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per bulan Sebelum dan Sesudah dengan adanya BUMDesdi Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.....	22
Tabel 4.5	Analisis Uji-T Pengaruh BUMDes Saprodi Pertanian Terhadap Pendapatan Kelapa Sawit Di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.....	24
Tabel 4.6	Analisis Uji-Korelasi Pengaruh Bumdes Saprodi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.....	26
Tabel 4.7	Pengaruh BUMDes Saprodi Pertanian Terhadap Pendapatan Kelapa Sawit Di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.....	27

Daftar Gambar

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 2 Karakteristik Berdasarkan Usia	19
Gambar 3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	20
Gambar 4 Wawancara Dengan Pengurus Bumdes.....	37
Gambar 5 Pembagian Kuesioner.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesioner Penelitian	33
Lampiran 2 Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi T	35
Lampiran 3 Tabel Nilai r	36
Lampiran Dokumentasi	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan pada proses pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan. Pertanian dalam arti sempit dinamakan pertanian rakyat. Sedangkan, pertanian dalam arti luas meliputi pertanian dalam arti sempit, kehutanan, perternakan, perkebunan, dan perikanan (Soetriono *et al.*, 2006). Secara garis besar, pengertian pertanian dapat diringkas menjadi empat komponen yaitu: (1) proses produksi, (2) petani atau pengusaha pertanian, (3) tanah tempat usaha, dan (4) usaha pertanian (Soetriono *et al.*, 2006).

Menurut Sunarminto dalam penelitian seka (2019) petani merupakan pemulia budidaya pangan melalui aktivitas pertanian yang dilakukannya. Petani merupakan profesi yang sangat natural karena muncul secara otomatis untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kehidupan mereka sehari-hari, hampir seluruh konsep budaya manapun tidak dapat dipisahkan dari sektor pertanian.

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia mulai berkembang pesat sejak awal tahun 80-an dan saat ini kelapa sawit telah menjadi salah satu komoditas perkebunan yang berperan sangat penting dalam penerimaan devisa negara, penyerapan tenaga kerja, serta pengembangan perekonomian rakyat dan daerah. Pada tahun 2002 luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia telah mencapai 4,1 juta ha dengan produksi minyak sawit terbesar di dunia dengan produksi CPO sebesar 15 juta ton/tahun.

Menurut Hanafi (2010) dalam bidang pertanian, bentuk usaha tani kebanyakan didominasi oleh pertanian rakyat. Dengan demikian, peranan dan sumber daya manusia sebagai produsen utama dapat ditinjau dalam 3 aspek yaitu: petani sebagai pekerja usaha tani (*cultivator*), petani sebagai pemimpin usaha tani (*manager*), petani sebagai diri pribadi (*person*)

Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting dalam sektor pertanian dan sektor perkebunan. Kelapa sawit merupakan komoditi andalan Indonesia yang perkembangannya demikian pesat. Lahan yang optimal untuk kelapa sawit harus mengacu pada tiga faktor yaitu lingkungan, sifat fisik lahan dan sifat kimia tanah atau kesuburan tanah. Tanaman kelapa sawit di perkebunan komersial dapat tumbuh dengan baik pada kisaran suhu 24-28° C. Untuk memperoleh hasil maksimal dalam budidaya kelapa sawit perlu memperhatikan sifat fisik dan kimia tanah dan drainase tanah baik (Pahan, 2006).

Sebelum adanya BUMDes Maju Bersama, masyarakat desa Lae Pinang kecamatan Singkohor kabupaten Aceh Singkil terkendala oleh keterbatasan mendapatkan stok kebutuhan pertanian. Kendala tersebut dikarenakan oleh jarak dan infrastruktur jalan yang tidak layak sehingga sangat sulit penjual kebutuhan pertanian masuk ke desa Lae Pinang. Selain itu kebutuhan pertanian dipegang oleh pengusaha kelapa sawit. Banyak masyarakat yang mengeluh karena tidak meratanya pembagian pupuk. Biasanya di dalam pembagian pupuk yang lebih diutamakan adalah masyarakat yang mempunyai hubungan kekerabatan atau masyarakat yang menjual hasil taninya (kelapa sawit) kepada pengusaha tersebut. Hal ini tentu akan menimbulkan kecemburuan sosial di tengah masyarakat, juga akan memberatkan masyarakat yang kurang mampu dan berpengaruh terhadap hasil panen, hasil ini kemudian akan berdampak pada penghasilan masyarakat. Han If Saputra (2020).

Tabel 1.1 Data Modal BUMDes Maju Bersama Pertahun Di Desa Lae Pinang

No.	Tahun	Jumlah
1.	2018	Rp. 289.419.000
2.	2019	Rp. 174.096.000
3.	2020	Rp. 175.395.000
4.	2021	Rp. 180.405.000

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Daerah (BPMPD) Desa Lae Pinang, 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa modal yang diperoleh pertahun dari tahun 2018-2021, mengalami penurunan pada tahun 2019 akan tetapi tahun berikutnya mengalami kenaikan kembali sampai dengan tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka yang menjadi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pendapatan petani kelapa sawit sebelum dan sesudah adanya BUMDes di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil?.
2. Bagaimana pandangan petani terhadap pengelolaan BUMDes di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapatan petani kelapa sawit sebelum dan sesudah adanya BUMDes di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.
2. Untuk mengetahui bagaimana pendapat petani terhadap pengelolaan BUMDes di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang Pengaruh BUMDes saprodi pertanian terhadap produksi kelapa sawit.
2. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti lainnya yang akan membahas tentang BUMDes di berbagai daerah lainnya.
3. Masyarakat desa Lae Pinang dapat mengetahui pengaruh yang terjadi setelah adanya BUMDes terhadap produksi kelapa sawitnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kelapa Sawit

Kelapa sawit merupakan tanaman yang berasal dari tanaman family Palmae, tanaman tersebut berasal dari Afrika barat, kelapa sawit ini banyak di budidayakan di beberapa wilayah Indonesia seperti, Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Kelapa sawit termasuk komoditi yang di gemari oleh para pengusaha bidang perkebunan. Hal tersebut nampak dari banyaknya pembukaan dan perluasan lahan untuk di jadikan perkebunan kelapa sawit. Dengan makin banyaknya di buka lahan perkebunan kelapa sawit rupanya memberikan dampak negatif terhadap keseimbangan alam.

Kelapa sawit adalah tumbuhan industri/perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industry, maupun bahan bakar. Pohon kelapa sawit terdiri dari dua *species* yaitu *elaeis guineensis* dan *elaeis oleiferay* yang digunakan untuk pertanian komersil dalam pengeluaran minyak kelapa sawit. Kelapa sawit menjadi populer setelah revolusi industri pada abad ke -19 yang menyebabkan tingginya permintaan minyak nabati untuk bahan pangan dan industry sabun (Dinas Perkebunan Indonesia, 2007:1)

Berikut ini adalah klasifikasi tanaman kelapa sawit :

- *Kingdom* : *Pelantae*
- *Infra kingdom* : *Streptophyta*
- *Sub kingdom* : *Viridiplantae*
- *Divisi* : *Tracheophyta*
- *Ordo* : *Arecales*
- *Kelas* : *Magnoliopsida*
- *Genus* : *Elaes jacq*
- *Family* : *Arecaceae*
- *Spesies* : *Elaeis guineensis jacq*

2.2 BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

Badan usaha milik desa (BUMDES) adalah lembaga usaha desa yang di kelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah didirikan anatar lain dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa (PADesa). Berangkat dari cara pandang ini jika pendapatan asli desa dapat di peroleh dari BUMDes maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah Desa Memberikan “goodwill” dalam merespon pendirian BUMDes. Keberadaan dan kinerja BUMDes di harapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Di samping itu agar sistem usaha kapitalistis tidak berkembang di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat(PKSDP, 2007).

Definisi BUMDes menurut Maryunnani (2008:35) dalam (Samadi, Rahmani.A. 2015) adalah lembaga usaha yang di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa masyarakat yang di kelola atau oleh setempat, dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarkat. Jadi BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang dimiliki desa yang berperan untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan untuk masyarkat dan desa. BUMDes didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa, yang artinya mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat kreativitas dan produktif dari masyarkat desa sehingga bisa terbentuk kemandirian ekonomi desa.

2.2.1 Dasar Hukum BUMDes

Berdirinya badan usaha milik desa (BUMDes) di landasi oleh UU nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah pasal ayat (1) di sebutkan bahwa “ desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa” dan tercantum pula dalam peraturan pemerintah (PP) nomor 71 tahun 2005 tentang desa. Pendirian badan usaha desa ini di sertai dengan upaya penguatan kapasitas dan di dukung oleh kebijakan daerah (kabupaten/kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat badan usaha milik desa merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan, maka mereka masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Pembangunan landasan bagi pendirian BUMDes adalah pemerintah, baik pusat ataupun daerah.

2.2.2 Pengelolaan BUMDes

Menurut Balderton (dalam Adisasmita,2011:22) mengemukakan bahwa, pengelolaan bukan hanya melaksanakann kegiatan akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan yang secara efektif dan efisien. Jadi pengelolaan adalah aktivitas atau proses menggerakkan semua sumber daya, baik sumber daya manusia, sumber daya alam, peralatan, juga sarana yang ada dan memeberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efiseien.

BUMDes memiliki tujuan yang jelas dan di realisasikan dengan menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif di utamakan untuk masyarakat desa yang tergolong kelompok miskin, mengurangi adanya praktek seminar dan pelepasan uang. Selain itu pula tujuan didirikan BUMDes adalah menciptakan pemerataan lapangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat(Ridwan,2014).

Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes menurut Ridwan,(2014) ada 6 prinsip yaitu sebagai berikut :

- a. Kooperatif, adanya partisipasi keseluruhan komponen dalam pengelolaan BUMDes dan mampu saling bekerja sama dengan baik
- b. Partisipatif, keseluruhan komponen yang ikut terlibat dalam pengelolaan BUMDes di haruskan memberikan dukungan serta kontribusi secara sukarela atau tanpa di minta untuk meningkatkan usaha BUMDes
- c. Emansipatif, keseluruhan komponen yang ikut serta dalam pengelolaan BUMDes di perlakukan seimbang tanpa membedakan golongan suku dan agama
- d. Transparan, seluruh kegiatan yang di laksanakan dalam pengelolaan BUMDes dan memiliki pengaruh pada kepentingan umum harus terbuka dan segala lapisan masyarakat mengetahui seluruh kegiatan tersebut
- e. Akuntabel, keseluruhan kegiatan secara teknis maupun *administrative* harus di pertanggung jawabkan
- f. Sustainable, masyarakat mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam BUMDes.

2.3 Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Menurut Sukirno (2006:47) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang di terima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu priode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain: 1) pendapatan pribadi, yaitu; semua jenis pendapatan yang di peroleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara. 2) pendapatn disposibel, yaitu; pendapatn pribadi dikurangi pajak yang harus di bayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatn yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel. 3) pendapatan nasional, yaitu; nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang di produksikan oleh suatu Negara dalam suatu tahun.

2.4 Penelitian Terdahulu

Kurniawan (2016) , melakukan penelitian dengan judul “Peranan Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015” variabel dalam penelitian ini adalah peranan BUMDes dalam peningkatan pendapatan desa. Metode yang digunakan adalah penelitian metode kualitatif.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan badan usaha milik desa (BUMDES) dalam peningkatan pendapatan asli desa sebagai fasilitator, mediator, motivator, dinmisator mengalami peningkatan.Peranan BUMDes desa lanjut sudah melakukan tugas sesuai dengan yang di inginkan.hanya meningkatkan Rp. 3.940.000 saja.

Andriani sari (2017), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh BUMDes Terhadap Perkembangan Ekonomi Desa Di Kecamatan Perbaungan

Kabupaten Serdang Berdagai” variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh adanya BUMDes. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan fokus penelitian (1) keberadaan BUMDes (2) pendapatan masyarkat sebelum dan sesudah adanya BUMDes. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t-hitung sebelum dan sesudah adanya BUMDes adalah -6.925 dengan probilitas (sig) 0,000 karena probilitas (sig) $0.000 < 0.05$ maka H_0 di tolak artinya terdapat pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa dengan adanya BUMDes sangat berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi desa.

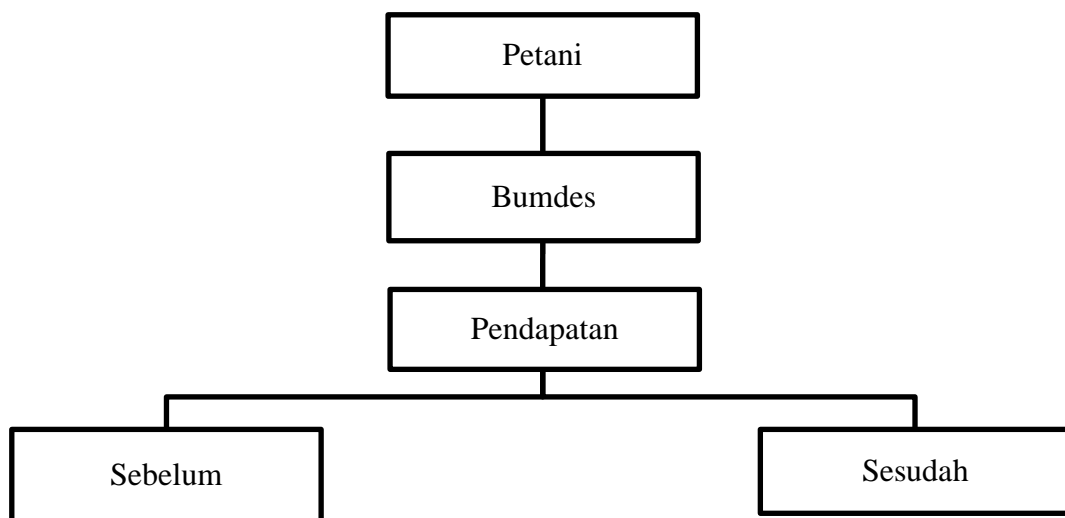
Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni (2016) melakukan penelitian dengan judul “ Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan” dengan menggunakan *teori resource based view* (RBV) dan dengan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan keberadaan BUMDes tidak di pungkiri membawa perubahan di bidang ekonomi dan sosial. Keberadaan BUMDes tidak membawa manfaat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga secara langsung, permasalahan yang muncul terkait BUMDes adalah akses masyarkat untuk mendapatkan pekerjaan di BUMDes.

2.5 Kerangka Berpikir

Objek dari penelitian ini adalah petani di desa Lae Pinang kecamatan Singkohor kabupaten Aceh Singkil. Spesifikasi dalam penelitian ini adalah

menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes terhadap produksi kelapa sawit di desa Lae Pinang kecamatan Singkohor kabupaten Aceh singkil.

Berdasarkan pemikiran tersebut perlu di teliti pengelolaan BUMDes yang telah di berikan di desa Lae Pinang kecamatan Singkohor kabpuaten Aceh singkil dengan menganalisis secara deskripsi, kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel dan sustainabel. Tujuan akhir peneliti ini adalah untuk meningkatkan produksi petani kelapa sawit. Sehingga pengembangan produksi kelapa kelapa sawit di desa Lae Pinang kecamatan Singkohor kabupaten Aceh Singkil dapat tercapai dengan adanya peningkatan produksi kelapa sawit di desa Lae Pinang kecamatan Singkohor kabupaten Aceh Singkil, hal ini dapat di lihat pada kerangka pemikiran di bawah ini



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Lae Pinang kecamatan singkohor kabupaten Aceh Singkil dan pada bulan mei tahun 2022 sampai dengan bulan agustus.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif yang disajikan dengan angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari penampilan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya. Penelitian kuantitatif ini mendasarkan jenisnya pada penelitian survey yang menggunakan instrumen kuesioner sebagai instrumen penelitian.(Sri Wahyuni, 2017)

Sumber data yang diambil dalam memperoleh informasi yang digunakan adalah data primer dan data skunder

a. Data primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri dari petani kelapa sawit yang dan diperoleh langsung dari objek penelitian baik perorangan maupun kelompok. Dalam penelitian ini meliputi pengamatan langsung di lapangan dengan dan wawancara dan dengan penyebaran kuesioner kepada masyarakat, dengan studi dokumentasi di BUMDes.

b. Data skunder

Data skunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari literatur-literatur dokumen, dan internet untuk menunjang penulisan dan penelitian. Selain dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sumber lain untuk meningkatkan kredibilitas penelitian didapatkan dari hasil penelitian terdahulu seperti Skripsi, Jurnal maupun internet yang berhubungan dengan kebutuhan data dan mengenai penulisan dan penelitian.

Untuk memperoleh data primer, digunakan teknik kuesioner yang di sebarakan secara langsung kepada responden penelitian. Dalam hal responden dapat memilih jawaban sesuai dengan kondisi objektif apa adanya dari pengamatan mereka terhadap objek yang diteliti. Selain itu, digunakan teknik wawancara untuk pengumpulan data dengan pihak-pihak yang terlibat dalam mendapatkan informasi tentang pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes dengan pengembangan produksi kelapa sawit di lokasi penelitian seperti masyarakat dan pengelolaan BUMDes.

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari instansi terkait yaitu badan pusat statistik provinsi Aceh di desa Lae Pinang kecamatan singkohor kabupaten Aceh Singkil. Untuk lebih melengkapi pemaparan hasil penelitian digunakan rujukan dan referensi lainnya yang relevan seperti laporan hasil penelitian jurnal, buku-buku dari perpustakaan dan publikasi terkait lainnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini ada beberapa metode yang dilakukan untuk pengumpulan data penelitian yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana keadaan lapangan dengan pengamatan BUMDes Maju Bersama. Tujuannya untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya pada lokasi penelitian. Penelitian dengan dilakukannya observasi untuk mengamati pengelolaan BUMDes Maju Bersama, dampak strategi pengelolaan BUMDes terhadap produksi kelapa sawit dan juga kendala serta solusi dalam pengelolaan BUMDes Maju Bersama. Selain itu juga tentang sejarah BUMDes Maju Bersama serta visi dan misi BUMDes Maju Bersama.

2. Interview (wawancara)

Wawancara dalam penelitian kuantitatif pada umumnya tidak dilakukan secara struktur ketat. Wawancara dilakukan dengan yang mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara tidak secara formal struktur. Wawancara mendalam dapat dilakukan pada waktu kondisi konteks yang paling dianggap tepat guna mendapat data jujur dan mendalam.

Wawancara ini langsung dilakukan dengan informan dengan pertanyaan terbuka. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam berupa pengalaman, pendapat, perasaan dan pengetahuan kunci informan dan informan tentang strategi pengelolaan BUMDes Maju Bersama.

3. Koesioner

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, teknik ini diberikan atau disebarkan secara langsung dan juga melalui internet. Teknik ini memiliki dua angket pertanyaan yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup.

4. Dokumentasi

Teknik ini yaitu mengumpulkan data melalui yang tersedia, catatan, harian, laporan, foto, serta yang tersimpan pada website. Dengan metode ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data tertulis laporan naskah kearsipan ataupun data-data gambar yang ada di BUMDes Maju Bersama.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk atau warga masyarakat yang menjadi anggota BUMDes Maju Bersama desa Lae Pinang kecamatan Singkohor kabupaten Aceh Singkil berjumlah 50 orang.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling dalam Sugiyono, (2016: 85) sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dimana penelitian ini mengambil syarat yang berdomisili di desa Lae Pinang kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh singkil, adapun beberapa sampel dari sejumlah masyarakat yang akan diteliti yang akan disesuaikan dengan banyaknya jumlah populasi yang ikut di badan usaha milik desa yang terkhusus di desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil. Jumlah sampel yang diambil yaitu seluruh populasi yang terbilang masih aktif beroperasi dalam BUMDes yaitu berjumlah 30 orang.

3.5 Metode Analisis Data

1. Uji-t

Untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes saprodi pertanian terhadap pendapatan kelapa sawit di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil maka digunakan uji analisis berupa Uji-t, Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan membandingkan data sebelum dengan data sesudah dari satu sampel, maka dilakukan pengujian hipotesis komperasi dengan Uji-t dan bantuan program SPSS 22 dengan mengacu pada rumus:(Supardi (2014).

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

M_d : Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

$\sum x^2 d$: Jumlah Kuadrat Deviasi

n : Banyak Sampel (Subjek Penelitian)

$d.b$: derajat bebas (Ditentukan dean $n-1$)

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai (t_{hitung}) di atas dibanding dengan nilai t dari tabel distribusi (t_{tabel}). Cara penentuan nilai (t_{tabel}) didasarkan pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1$ kriteria hipotesis untuk uji satu pihak kanan yaitu:

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, terima H_a .

Tolak H_a , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, terima H_o .

Dimana, Diterima H_o apabila tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah dengan adanya BUMDes terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh. Sedangkan, Ditolak H_o apabila ada pengaruh sebelum dan sesudah dengan adanya BUMDes terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh.

2. Uji korelasi

Hardisman (2020), Uji korelasi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diuji. signifikansi yang digunakan dalam uji korelasi pada penelitian ini yaitu 0,05, adapun rumus mencari korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi.

X dan Y = Variabel penelitian.

N = Jumlah sampel penelitian.

Apabila r hasil lebih besar dari r tabel maka ada hubungan signifikan.

Apabila r hasil kurang dari r tabel maka tidak ada hubungan signifikan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Luas Wilayah

Desa Lae Pinang terletak di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, memiliki luas wilayah sekitar 2.185 km² dengan luas lahan bangunan dan perkarangan angka perkiraan 65(Ha),serta luas lahan kebun angka perkiraan 1.963 (Ha). Desa Lae Pinang terbagi menjadi 4 dusun yaitu dusun I, dusun II, dusun III dan dusun IV.

Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Desa Lae Pinang Tahun 2022

No.	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Keterangan
			L	P	
1.	Dusun I	92	137	146	283
2.	Dusun II	109	191	197	388
3.	Dusun III	116	189	178	367
4.	Dusun IV	90	135	154	289
Jumlah		407	652	675	1327

Sumber: Dokumentasi Desa Lae Pinang

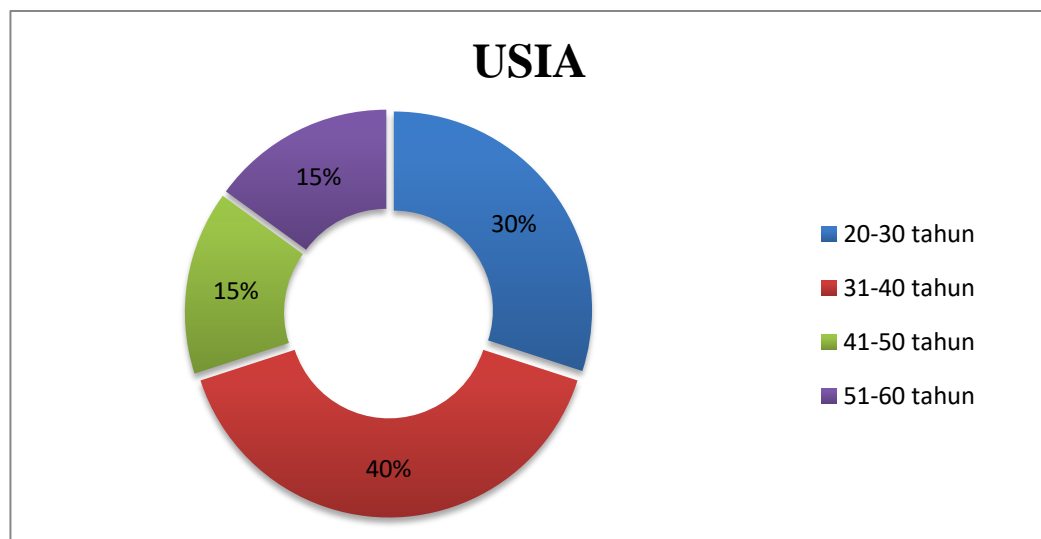
Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan jumlah penduduk dari 4 dusun di Desa Lae Pinang yaitu 1.327 jiwa dengan jumlah laki-laki 652 dan jumlah perempuan 675 serta memiliki jumlah KK sebanyak 407.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

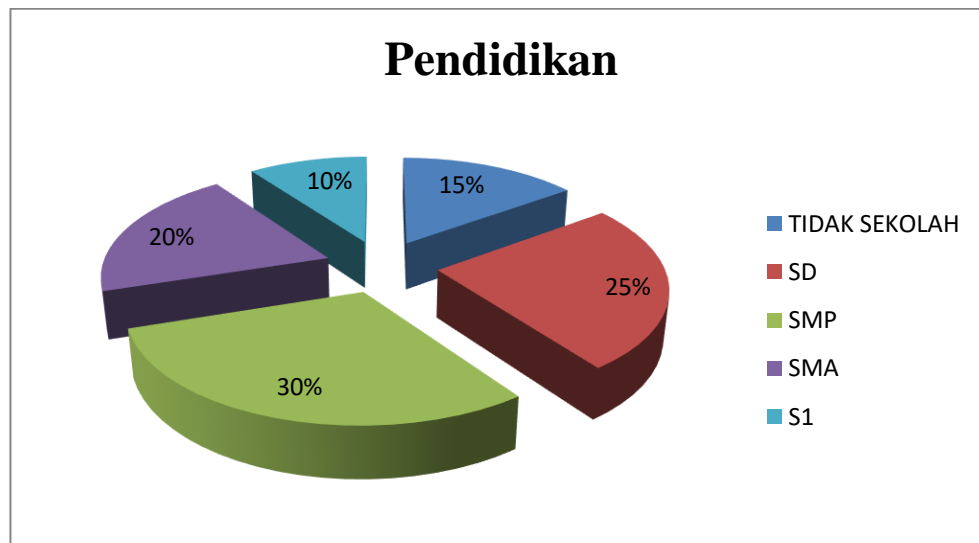
Sebelum masuk pada analisis data sebagaimana yang telah ditetapkan dalam definisi operasional penelitian, ada baiknya terlebih dahulu mengetahui sampel penelitian yang dalam hal ini sekaligus merupakan responden dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Sumber: Kuesioner Tahun 2022

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa responden yang ikut serta dalam BUMDes yang palinh banyak adalah berumur 31-40 tahun (40%) kemudian yang berumur 20-30 tahun (30%), kemudian yang berumur 41-50 tahun (15%), kemudian yang berumur 51-60 tahun (15%). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yang ikut serta dalam BUMDes adalah yang masih berusia produktif.

Gambar 4.2 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Sumber: Kuesioner Tahun 2022

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa responden yang ikut serta dalam BUMDes yang paling banyak adalah yang memiliki pendidikan terakhir di bangku SMP (30%), kemudian yang tidak sekolah (15%), kemudian yang berpendidikan SD (25%), kemudian yang berpendidikan SMA (20%), dan yang paling sedikit adalah tamatan sarjana (10%).

Tabel 4.2 Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

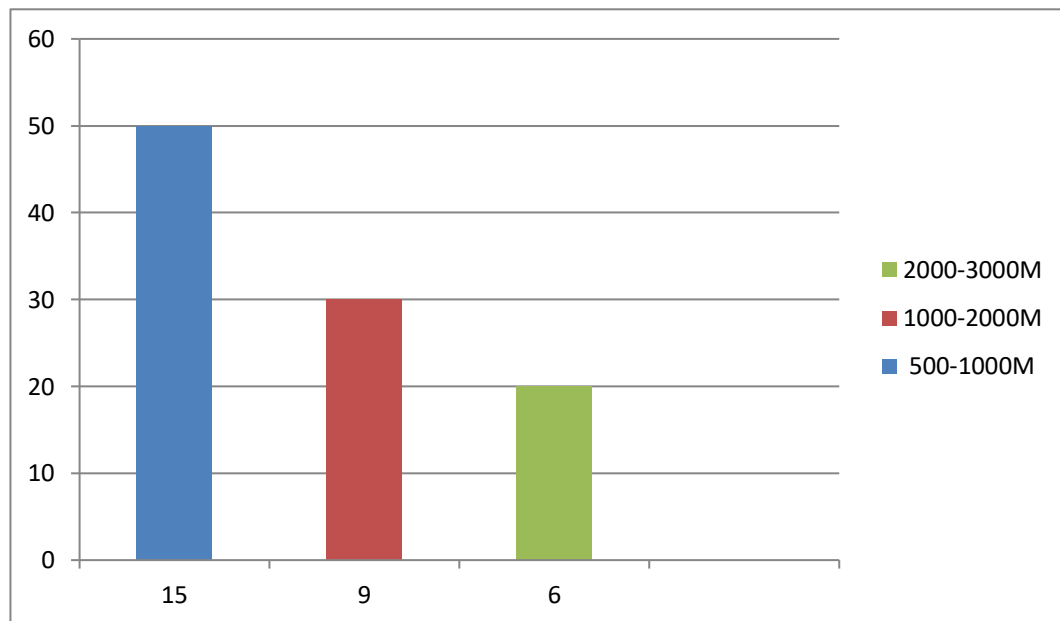
No.	Jumlah tanggungan keluarga (orang)	Jumlah (orang)	Persentase %
1.	2 – 3	8	26,67
2.	4 – 5	16	53,33
3.	6 – 7	6	20
Jumlah		30	100

Sumber: kuesioner tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar petani responden memiliki jumlah tanggungan 4-5 sebanyak 16 orang. Umumnya petani yang memiliki banyak tanggungan keluarga mungkin merasakan beban yang berat

karena terkait dengan besarnya biaya rumah tangga yang harus dikeluarkan oleh mereka sebagai kepala keluarga. Namun disisi lain banyaknya jumlah tanggungan keluarga yang ditanggung dapat membantu secara langsung menjadi tenaga kerja dalam usaha taninya

Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tentang Luas Lahan



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar petani responden memiliki luas lahan 500-1000M sebanyak 15 orang. Dimana pada umumnya semakin luas lahan petani maka semakin banyak pula pendapatan perbulannya.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan tentang Jawaban Pengelolaan BUMDesdi Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.

No.	Item Pertanyaan	Jawaban					Jumlah Responden
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	A	-	1	8	13	8	30
2.	B	-		9	12	9	30
3.	C	-	2	12	9	7	30
4.	D	-	5	9	10	6	30
5.	E	-	-	6	9	15	30
6.	F	-	-	3	15	12	30
7.	G	-	2	9	14	5	30
8.	H	-	3	13	9	5	30
9.	I	-	2	8	12	8	30
10.	J	-	1	3	14	12	30
11.	K	-	4	9	10	7	30
12.	L	-	13	11	4	2	30
13.	M	5	10	4	6	3	30
14.	N	-		4	16	10	30
Jumlah		5	43	108	153	111	420
Persentase (%)		1,19	10,24	25,71	36,43	26,43	100%

Keterangan item pertanyaan :

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diperoleh bahwa adapun responden berdasarkan tentang jawaban pengelolaan BUMDes adalah terdapat berupa 1,19% sangat tidak setuju terhadap pengelolaan BUMDes, 10,24% tidak setuju terhadap pengelolaan BUMDes, 25,71% kurang setuju terhadap pengelolaan BUMDes, 36,43% setuju terhadap pengelolaan BUMDes, dan 26,43% sangat setuju terhadap pengelolaan BUMDes.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan Sebelum Dan Sesudah Dengan Adanya Bumdesdi Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.

No	Pendapatan petani sebelum adanya BUMDes	Pendapatan petani sesudah adanya BUMDes
1.	Rp. 450.000	Rp. 1.200.000
2.	Rp. 800.000	Rp. 2.000.000
3.	Rp. 600.000	Rp. 1.550.000
4.	Rp. 1.200.000	Rp. 2.800.000
5.	Rp. 2.000.000	Rp. 3.500.000
6.	Rp. 1.800.000	Rp. 3.100.000
7.	Rp. 850.000	Rp. 2.100.000
8.	Rp. 350.000	Rp. 1.000.000
9.	Rp. 700.000	Rp. 1.300.000
10.	Rp. 300.000	Rp. 900.000
11.	Rp. 1.450.000	Rp. 2.950.000
12.	Rp. 1.000.000	Rp. 1.950.000
13.	Rp. 550.000	Rp. 1.300.000
14.	Rp. 2.200.000	Rp. 3.450.000
15.	Rp. 750.000	Rp. 2.150.000
16.	Rp. 1.550.000	Rp. 3.000.000
17.	Rp. 600.000	Rp. 1.600.000
18.	Rp. 500.000	Rp. 1.300.000
19.	Rp. 950.000	Rp. 2.400.000
20.	Rp. 1.650.000	Rp. 3.100.000
21.	Rp. 1.150.000	Rp. 2.250.000
22.	Rp. 750.000	Rp.1.800.000
23.	Rp. 580.000	Rp.1.250.000
24.	Rp. 1.800.000	Rp. 3.100.000
25.	Rp. 2.250.000	Rp. 3.880.000
26.	Rp. 650.000	Rp. 1.350.000
27.	Rp. 800.000	Rp. 1.450.000
28.	Rp. 1.200.000	Rp. 2.100.000
29.	Rp. 950.000	Rp. 1.750.000
30.	Rp. 1.450.000	Rp. 2.350.000
Total	Rp.31.880.000	Rp.63.930.000

Berdasarkan Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan sebelum dan sesudah dengan adanya BUMDes di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil dapat diketahui adapun pendapatan perbulan sebelum adanya BUMDes di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil adalah Rp 31.880.000, dan adapun pendapatan per bulan sesudah adanya BUMDes di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil adalah Rp 63.930.000.

4.2.2 Teknik Analisis Data

4.2.2.1 Uji-T

Uji-T digunakan untuk menunjukkan dua sampel data yang berpasangan dengan bantuan program Komputer yang mendukung yaitu program SPSS 22. Pada uji ini menggunakan sampel yang sama, namun diberi perlakuan yang berbeda. Peneliti ingin membandingkan data sebelum dan sesudah. Variabel dalam penelitian ini meliputi sebelum adanya BUMDes dan sesudah adanya BUMDes. Hasil olah data Uji-T dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.6 Analisis Uji-T Pengaruh BUMDes Saprodi Pertanian Terhadap Pendapatan Kelapa Sawit Di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.

No	Sebelum	Sesudah	d ²
1.	Rp450,000	Rp1,200,000	Rp562,500,000,000
2.	Rp800,000	Rp2,000,000	Rp1,440,000,000,000
3.	Rp600,000	Rp1,550,000	Rp902,500,000,000
4.	Rp1,200,000	Rp2,800,000	Rp2,560,000,000,000
5.	Rp2,000,000	Rp3,500,000	Rp2,250,000,000,000
6.	Rp1,800,000	Rp3,100,000	Rp1,690,000,000,000
7.	Rp850,000	Rp2,100,000	Rp1,562,500,000,000
8.	Rp350,000	Rp1,000,000	Rp422,500,000,000
9.	Rp700,000	Rp1,300,000	Rp360,000,000,000
10.	Rp300,000	Rp900,000	Rp360,000,000,000
11.	Rp1,450,000	Rp2,950,000	Rp2,250,000,000,000
12.	Rp1,000,000	Rp1,950,000	Rp902,500,000,000
13.	Rp550,000	Rp1,300,000	Rp562,500,000,000
14.	Rp2,200,000	Rp3,450,000	Rp1,562,500,000,000
15.	Rp750,000	Rp2,150,000	Rp1,960,000,000,000
16.	Rp1,550,000	Rp3,000,000	Rp2,102,500,000,000
17.	Rp600,000	Rp1,600,000	Rp1,000,000,000,000
18.	Rp500,000	Rp1,300,000	Rp640,000,000,000
19.	Rp950,000	Rp2,400,000	Rp2,102,500,000,000
20.	Rp1,650,000	Rp3,100,000	Rp2,102,500,000,000
21.	Rp1,150,000	Rp2,250,000	Rp1,210,000,000,000
22.	Rp750,000	Rp1,800,000	Rp1,102,500,000,000
23.	Rp580,000	Rp1,250,000	Rp448,900,000,000
24.	Rp1,800,000	Rp3,100,000	Rp1,690,000,000,000
25.	Rp2,250,000	Rp3,880,000	Rp2,656,900,000,000
26.	Rp650,000	Rp1,350,000	Rp490,000,000,000
27.	Rp800,000	Rp1,450,000	Rp422,500,000,000
28.	Rp1,250,000	Rp2,100,000	Rp1,322,500,000
29.	Rp950,000	Rp1,750,000	Rp640,000,000,000
30.	Rp1,450,000	Rp2,350,000	Rp810,000,000,000
Jumlah	Rp31,880,000	Rp63,930,000	Rp36,767,122,500,000
Rata-rata	Rp1,062,667	Rp2,131,000	Rp1,225,570,750,000

Tabel 4.7 Pengujian Nilai Uji-T

Warga	Jumlah sebelum	Jumlah sesudah	Db	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Terima H_a	Tolak H_0
Pemilik Kelapa	31.880.000	63.930.000	29	0,05	5,25	1,669	t_{hitung} $> t_{tabel}$	√	-

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan dalam pengujian yang dihasilkan dengan bantuan program SPSS 22. Bahwasanya sesuai dengan teori Uji-T diperoleh nilai sebelum adanya BUMDes saprodi pertanian Rp 31.880.000 dan sesudah adanya BUMDes saprodi pertanian Rp 63.930.000 dengan selisih rata-rata Rp1.078.333. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dengan hipotesis dimana, Ditolak H_0 apabila ada pengaruh sebelum dan sesudah dengan adanya BUMDes terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh.

4.2.2.2 Uji Korelasi

Tabel 4.8 Analisis Uji-Korelasi Pengaruh BUMDes Saprodi Pertanian Terhadap Pendapatan Kelapa Sawit Di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.

No	Sebelum (X)	Sesudah (Y)	X ²	Y ²	XY
1.	Rp 450	Rp1,200	Rp750	Rp562,500,000	Rp. 540.000.000
2.	Rp 800	Rp2,000	Rp1,200	Rp1,440,000,000	Rp. 1.600.000.000
3.	Rp 600	Rp1,550	Rp950	Rp902,500,000	Rp. 930.000.000
4.	Rp 1,200	Rp2,800	Rp1,600	Rp2,560,000,000	Rp. 3.360.000.000
5.	Rp 2,000	Rp3,500	Rp1,500	Rp2,250,000,000	Rp. 7.000.000.000
6.	Rp 1,800	Rp3,100	Rp1,300	Rp1,690,000,000	Rp. 5.580.000.000
7.	Rp 850	Rp2,100	Rp1,250	Rp1,562,500,000	Rp. 1.785.000.000
8.	Rp 350	Rp1,000	Rp650	Rp422,500,000	Rp. 350.000.000
9.	Rp 700	Rp1,300	Rp600	Rp360,000,000	Rp. 910.000.000
10.	Rp 300	Rp900	Rp600	Rp360,000,000	Rp. 270.000.000
11.	Rp 1,450	Rp2,950	Rp1,500	Rp2,250,000,000	Rp. 4.227.500.000
12.	Rp 1,000	Rp1,950	Rp950	Rp902,500,000	Rp. 1.950.000.000
13.	Rp 550	Rp1,300	Rp750	Rp562,500,000	Rp. 715.000.000
14.	Rp 2,200	Rp3,450	Rp1,250	Rp1,562,500,000	Rp. 7.590.000.000
15.	Rp 750	Rp2,150	Rp1,400	Rp1,960,000,000	Rp. 1.612.500.000
16.	Rp 1,550	Rp3,000	Rp1,450	Rp2,102,500,000	Rp. 4.650.000.000
17.	Rp 600	Rp1,600	Rp1,000	Rp1,000,000,000	Rp. 960.000.000
18.	Rp 500	Rp1,300	Rp800	Rp640,000,000	Rp. 650.000.000
19.	Rp 950	Rp2,400	Rp1,450	Rp2,102,500,000	Rp. 2.280.000.000
20.	Rp 1,650	Rp3,100	Rp1,450	Rp2,102,500,000	Rp. 5.115.000.000
21.	Rp 1,150	Rp2,250	Rp1,100	Rp1,210,000,000	Rp. 2.587.500.000
22.	Rp 750	Rp1,800	Rp1,050	Rp1,102,500,000	Rp. 1.350.000.000
23.	Rp 580	Rp1,250	Rp670	Rp448,900,000	Rp. 725.000.000
24.	Rp 1,800	Rp3,100	Rp1,300	Rp1,690,000,000	Rp. 5.580.000.000
25.	Rp 2,250	Rp3,880	Rp1,630	Rp2,656,900,000	Rp. 8.730.000.000
26.	Rp 650	Rp1,350	Rp700	Rp490,000,000	Rp. 877.500.000
27.	Rp 800	Rp1,450	Rp650	Rp422,500,000	Rp. 1.160.000.000
28.	Rp 1,250	Rp2,100	Rp1,150	Rp1,322,500	Rp. 2.625.000.000
29.	Rp 950	Rp1,750	Rp800	Rp640,000,000	Rp. 1.662.500.000
30.	Rp 1,450	Rp2,350	Rp900	Rp810,000,000	Rp. 3.407.500.000
Jumlah	Rp 31,880	Rp 63,930	Rp32,350	Rp36,767,122,500	Rp. 79.916.000.000

Tujuan dari adanya uji korelasi terhadap variabel sebelum dan sesudah adanya BUMDes yaitu untuk mengetahui adanya hubungan dua variabel diatas dimana hubungan variabel tersebut menjelaskan adanya pengaruh besar bagi pendapatan petani kelapa sawit di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh signifikan terhadap sebelum dan sesudah adanya BUMDes saprodi pertanian terhadap produksi kelapa sawit di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil. Hal ini ditunjukkan dari hasil t_{hitung} (5,25) lebih besar dari t_{tabel} (1,669) dengan nilai signifikannya adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan uji korelasi $r_{hasil} = 0,372$ dan $r_{tabel} = 0,361$.

Hal ini juga dapat dilihat dari sebelum adanya BUMDes saprodi pertanian terhadap produksi kelapa sawit di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil Rp 31.880.000 dan sesudah adanya BUMDes saprodi pertanian terhadap produksi kelapa sawit di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil Rp 63.930.000 dengan selisih rata-rata Rp1.078.333.

4.2.3 Pengelolaan BUMDes saprodi pertanian terhadap pendapatan kelapa sawit di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan responden tentang jawaban pengelolaan BUMDes saprodi pertanian terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Lae Pinang Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil terhadap 10 pertanyaan (kuesioner) adalah terdapat berupa 1,19% sangat tidak setuju terhadap pengelolaan BUMDes, 10,24% tidak setuju terhadap pengelolaan BUMDes, 25,71% kurang setuju terhadap pengelolaan BUMDes, 36,43% setuju terhadap pengelolaan BUMDes, dan 26,43% sangat setuju terhadap pengelolaan BUMDes.

Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih banyak memilih kategori setuju dan sangat setuju terhadap Pengelolaan BUMDes Maju Bersama dengan alasan pengelolaan yang baik dari segi kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan sustainabel. Dan untuk responden yang memilih kategori kurang setuju dan tidak setuju dengan alasan belum ratanya dana usaha dan pengelolaan BUMDes masih dijalankan dengan memandang status, suku dan agama. Dimana sebagian masyarakat kurang mengetahui adanya info terbaru karna terkendalanya tidak memiliki gadget dan tidak memiliki kekerabatan pada pengurus BUMDes Maju Bersama.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengelolaan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh keberadaan sebelum dan sesudah adanya BUMDes saprodi pertanian terhadap pendapatan kelapa sawit di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil yang ditunjukkan dari hasil t_{hitung} (5,25) lebih besar dari t_{tabel} (1,669) dengan nilai signifikannya adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan uji korelasi $r_{hasil} = 0,372$ dan $r_{tabel} = 0,361$.
2. Pendapat petani terhadap pengelolaan BUMDes Maju Bersama di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil. Terbilang sudah dikelola dengan baik berdasarkan peraturan Desa. Namun ada juga yang merasa kurang setuju dikarenakan masih adanya sikap memandang status suku dan agama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan pada penelitian ini, maka adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya penyempurnaan dalam pengelolaan badan usaha milik desa di Desa Lae Pinang agar lebih banyak lagi mendapatkan keuntungan bagi pendapatan petani kelapa sawit di Desa Lae Pinang
2. Disarankan kepada pengelolaan BUMDes Maju Bersama Desa Lae Pinang agar mengupayakan pemerataan dana usaha kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Han If Saputra. (2020) *Melawan Dominasi Pengusaha Sawit BUMDES Maju Bersama Lae Pinang Aceh Singkil*.
- Hanafi,R. (2010) *PengantarEkonomi Pertanian*. CV Andi offset Yogyakarta.
- Hardisman. (2020). Tanya Jawab Analisis Data : Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Praktis Aplikasi pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS. Jawa Barat:Guepedia.
- Maryunani. (2008) *Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Pahan, I. (2006). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadya. Jakarta. 411 hal.
- Pamungkas, G. T. (2018). *Pengaruh prilaku konsumen terhadap penggunaan E-Money (Studi Kasus Minimarket Indomaret Kec. Binjai Kota, Kota Binjai*.
- PKSDP. (2007). Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) *Buku. Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara. Jakarta Selatan, 1-46*
- Ridwan, Z. (2014). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangun Perekonomian Desa. *Justisia Jurnal Ilmu Hukum, 8 No. 3*. Retrieved from BADAN
- Rostina Sundayana, Rostiana, (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabetta*.
- Samadi Rahmani.A. (2015) *Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*.
- Soetrisno, et al.(2006). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Jember: Bayu Media
- Sugiyono, (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Bandung Alfabeta*
- Sugiyono, (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Bandung Alfabeta*
- Sukirno, Soedono. (2006) *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta Fakultas Ekonomi UI

Sunarminto. (2019). *Pertanian Terpadu*. Yogyakarta Universitas Gadjah Mada University Press.

Supardi.(2014).*Aplikasi Statistik pada Penelitian*, Jakarta: Change Public.

LAMPIRAN
KOESIONER PENELITIAN

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Diri

Nama :

Umur :

Pendidikan :

I. Pertanyaan Terbuka

1. Berapa pendapatan saudara/I sebelum adanya BUMDes Maju Bersama di Desa Lae Pinang?
2. Berapa pendapatan saudara/I sesudah adanya BUMDes Maju Bersama di Desa Lae Pinang?
3. Berapa luas lahan saudara/I yang dimiliki?

II. Pertanyaan tertutup

Berilah tanda ceklis padaskor yang paling sesuai dengan pendapat saudara/I pada pernyataan di bawah ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Apakah sudah ada dukungan dan kontribusi yang mendorong kemajuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)					
2	Apakah keseluruhan komponen yang ikut serta berkontribusi kontribusi secara sukarela atau tanpa diminta untuk meningkatkan usaha BUMDes					
3	Pengelolaan BUMDes maju bersama sangat berjalan efektif					
4	Adanya kerjasama antara pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan masyarakat desa					
5	BUMDes di jalankan tanpa mendorong golongan suku dan agama					
6	Keseluruhan komponen yang ikut serta dalam pengelolaan BUMDes diperlakukan secara seimbang.					
7	Adakah laporan rutin tentang dana yang didapat dalam dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa(BUMDes)					
8	Seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan BUMDes memiliki pengaruh pada kepentingan umum					
9	Seluruh kegiatan dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDes bersifat terbuka					
10	Apakah pengelolaan BUMDes sudah berjalan secara efektif, efisien, professional, mandiri dan tanggung jawab					
11	Adanya BUMDes sebagai badan hukum dan sesuai dengan kesepakatan atau kerja sama yang terbangun di masyarakat desa					
12	Seluruh kegiatan yang di laksanakan dalam pengelolaan BUMDes dapat dilestarikan dengan baik					
13	Seluruh kegiatan yang di laksanakan dalam pengelolaan BUMDes dapat di pertanggung jawabkan secara administrative					
14	Apakah Badan Usaha Milik Desa sudah bisa dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat					

LAMPIRAN

TABEL NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji t dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α Untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,553	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,449
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,298	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Tabel r Product Moment Pada sig 0,05 (Two Tail)

N	R	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Gambar 4 wawancara dengan pengurus BUMDes



Gambar 5 pembagian koesioner

